

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Definisi dari pendekatan kualitatif adalah penelitian serta pemahaman yang mengulas atau meneliti suatu fenomena sosial yang mengacu pada permasalahan yang dialami manusia, *Bogdan* dan *Taylor* menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu data deskriptif yang mwnghimpun berbagai kata baik secara tertulis maupun lisan yang berasal dari seorang informan dengan disertai hal yang diamati.¹ Penelitian ini membutuhkan proses pemahaman terlebih dahulu untuk mengetahui lebih dalam tentang objek yang akan diteliti untuk dapat mengalisis dan menyajikan dengan valid sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Kedudukan penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu menjadi jenis penelitian yang dipilih dan digunakan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis dan menyediakan suatu fakta secara sistematis dengan tujuan untuk lebih memudahkan untuk memahami dan menyimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan harus jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga keseluruhan dapat dikembalikan langsung pada data yang

¹ Teori Bogdan dan Taylor dalam buku Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 62.

didapatkan. Menganalisis penelitian ini juga harus diseimbangkan dan sesuai dengan yang terjadi dilapangan, begitu pula dengan penyajian faktanya.²

B. Kehadiran Penelitian

Peran peneliti adalah mengumpulkan data dan mengamati bagaimana variabel penelitian di lapangan, agar peneliti dapat memahami makna dan menyesuaikan dengan keinginan peneliti. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan, guna menunjang kevalidan hasil penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini berada di Badan Amil Zakat Nasional (Basnaz) Kota Kediri yang ber-alamat di Jl. Bandar Ngalim No. 12 Bandar Kidul, Kota Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan dari berbagai subjek yang menjadi sumber dalam mencari informasi. Sumber data utama penelitian kualitatif dapat berupa berbagai kata dan suatu tindakan, selebihnya adalah data pendukung yang bertujuan untuk menambah data utama seperti dokumen dan lain-lain.³ Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296

³ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 114.

lokasi penelitian. Data ini mencantumkan teks hasil wawancara dan diperoleh melalui tahap wawancara dengan informan dalam penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dianggap paling strategis dalam penelitian merupakan definisi dari teknik pengumpulan data, sebab tujuan utama dari suatu penelitian yaitu menitikberatkan pada perolehan data. Tanpa adanya suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, maka peneliti akan kesulitan memperoleh data yang memenuhi acuan yang telah ditetapkan.⁵ Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution⁶ menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Penggunaan observasi partisipan ini membuat data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 208.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

⁶ Teori Nasution dalam buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

⁷ Ibid, 226

mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸ Observasi ini juga sekaligus merupakan teknik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi yang ada di Baznas Kota Kediri seperti dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan, program-program dan juga pelayanan yang ada.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Penelitian menggunakan wawancara semi-struktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan / narasumber.¹⁰

Narasumber yang peneliti wawancara yaitu Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I, beliau selaku staf dari Baznas Kota Kediri. Wawancara ini peneliti lakukan secara bertahap atau lebih dari 4x pertemuan guna mendapatkan data yang valid. Dan peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber dari pihak luar Baznas Kota Kediri, yaitu 10 muzaki dari Baznas Kota Kediri. Dari ke 10 muzaki tersebut, peneliti merangkum hasil wawancara ke dalam 4 pelayanan prima yang ada.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 227

⁹ Ibid, 231.

¹⁰ Ibid, 233

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya peraturan, kebijakan. Dokumen dapat digunakan juga sebagai bukti untuk setiap kegiatan yang dilakukan dalam suatu penelitian.¹¹ Dokumentasi yang peneliti dapatkan juga merupakan hasil dari penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan di Baznas Kota Kediri. Dokumentasi ini meliputi kegiatan pembagian bantuan kendaraan untuk usaha, bantuan seperangkat alat sholat untuk muallaf, muzaki yang membayar zakat langsung ke kantor Baznas Kota Kediri, Banner Baznas Kota Kediri yang ada di jalan raya area Kediri, dan juga bantuan dana sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan disertai dengan tahapan dokumentasi. Cara mengelolanya yaitu dengan cara mengorganisasi atau mengelompokkan data ke dalam beberapa golongan, menjabarkan ke dalam beberapa bagian, menjalankan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah hal yang lebih penting untuk selanjutnya akan dipelajari. Membuat suatu kesimpulan hingga mudah untuk dipahami oleh dirinya sendiri ataupun orang lain.¹² Data analisis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

¹² *Ibid*, 244.

1. Reduksi data, yaitu perolehan data langsung pada lapangan dengan cukup banyak. Maka dari itu, peneliti harus memilah hal-hal yang pokok guna memfokuskan data yang sesuai dengan jawaban permasalahan yang akan diteliti serta menghapus data-data yang tidak terpakai. hal ini membuat yang telah melewati tahap reduksi akan menampilkan gambaran permasalahan dengan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menjalankan tahap selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu tahap menampilkan suatu data dengan menyusun laporan hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian, hal tersebut bertujuan agar dapat melakukan analisis sesuai keinginan ketika data telah terkumpul. Dalam penelitian kualitatif tahap ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, tabel, dan sebagainya. Teks yang bersifat naratif merupakan gambaran dari penyajian data yang sering digunakan. Dengan adanya Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami kejadian atau situasi yang sedang terjadi yang termasuk dalam penelitiannya.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu salah satu tahap yang penting dalam penelitian kualitatif. Sebab, hal yang diharapkan pada tahap ini yaitu menjadi suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang dinilai masih tidak jelas sebelumnya hingga nantinya penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami, lalu hasilnya dapat berupa suatu hubungan kausa atau interaktif, hipotesis atau teori. ¹³

¹³ Limas dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 244.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa selama penelitian berlangsung perlu adanya pembuktian dan pengecekan kebenarannya. Pengecekan secara singkat dapat dilakukan dengan mencari data baru agar dapat lebih memahami permasalahan yang akan diteliti, sebab validitas diperlukan guna menjawab dan menjelaskan suatu hal yang masih dianggap belum jelas maupun masih diragukan.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, temuan atau hasil informasi yang diperoleh serta dinilai telah valid jika tidak adanya perbedaan antara kedua aspek yang terkait yaitu antara suatu hal yang telah dilaporkan peneliti dengan kejadian yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Namun, perlu diketahui bahwa keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kontruksi manusia yang dikuatkan dengan terbentuknya diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹⁴ Keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar dapat membuktikan bahwa penelitian yang dijalankan benar-benar menjadi suatu penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan Adapun uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahap ini dilakukan guna meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan dan terjalinnya hubungan antara peneliti dengan sumber informan. Adanya tahap ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan dengan melakukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 269.

pengamatan serta melakukan tahap wawancara kembali dengan sumber informan yang dipilih dan ditemui. Perpanjangan pengamatan ini menggambarkan bahwa hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, sehingga data yang diperoleh semakin jelas banyak dan lengkap. Tujuan perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kebenaran data diperoleh.. Setelah adanya pengecekan data yang diperoleh akan menjawab suatu pertanyaan seperti: Data tersebut tentu benar atau tidak, apakah ada perubahan dalam data tersebut. Setelah pengecekan kembali telah usai atau sudah dijalankan maka data yang diperoleh sudah bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka dari itu tahap ini sudah tidak dibutuhkan lagi atau sudah diperbolehkan untuk diakhiri.¹⁵ Tahun pengamatan di Baznas Kota Kediri yaitu tahun 2021 - 2022 ini tahun dimana terjadinya peningkatan dana zakat yang paling terbaru, membuat penelitian ini lengkap dan *update*.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Tahap ini menggambarkan suatu ketekunan yang dilakukan dalam penilitan yang membutuhkan peningkatan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memastikan data dan urutan kejadian untuk dicatat maupun direkam dengan maksimal serta sistematis. Peningkatan ketekunan ini salah satu metode untuk mengendalikan atau mengecek suatu pekerjaan yang menitikberatkan kepada pengecekan, misalnya data yang diperoleh dan disajikan telah sesuai atau belum. Peningkatan ini merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 270.

peneliti dengan berbagai cara yang berdasarkan beberapa buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, serta berkas dokumen terkait yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, seperti skripsi terdahulu yang meneliti tentang lembaga-lembaga zakat, jurnal mengenai strategi perusahaan, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Cara yang digunakan tersebut membuat peneliti akan semakin tekun dan fokus dalam membuat laporan, pada akhirnya harapan peneliti akan tercapai disertai dengan laporan yang semakin bagus.

3. Triangulasi

William Wiersma mengatakan bahwa dalam pengujian kredibilitas triangulasi dapat dimaknai sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan pada berbagai waktu. Hal tersebut didalamnya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk memakai triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan metode pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber informan agar dapat menguji kredibilitas data. Sumber ini merupakan pihak dari Baznas Kota Kediri itu sendiri yaitu Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I selaku narasumber. Peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh hingga membuat suatu kesimpulan.

4. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan dari *membercheck* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan telah sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber informan yang memberikan suatu informasi atau data. Jadi *membercheck* bertujuan untuk mengulas serta mengecek data yang diperoleh dan akan

dipakai dalam penulisan laporan telah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.¹⁶ Peneliti melakukan pengecekan data yang diterima dari narasumber pihak Baznas Kota Kediri yaitu Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I dengan data yang beliau berikan kepada peneliti. Data tersebut meliputi laporan kerja / laporan kegiatan yang di lakukan Baznas Kota Kediri, laporan keuangan dana masuk dan pendistribusian dana, dan juga dokumentasi berupa foto disetiap kegiatannya.

H. Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan peneliti terdapat empat tahap penelitian, yaitu :¹⁷

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini terdiri dari kegiatan penentuan hal yang diprioritaskan, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian yang dilakukan di Baznas Kota Kediri.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari suatu proses yang diawali dengan mengumpulkan bahan - bahan yang dibutuhkan serta berkaitan dengan strategi pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022. Data tersebut diperoleh dari

¹⁶ Ibid, 272.

¹⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 164.

narasumber Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini terdiri dari pengumpulan bahan yang dibutuhkan serta berkaitan dengan taktik pelayanan prima dalam meningkatkan perolehan dana zakat di Baznas Kota Kediri Tahun 2021 - 2022. Data tersebut diperoleh dari narasumber Bapak M. Ibnu Sholeh, M.Pd.I dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini terdiri dari suatu aktivitas penyusunan hasil penelitian yang diambil dari serangkaian proses pengumpulan data hingga menyimpulkan suatu makna dari data tersebut. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan hasil penelitian untuk kelengkapan data skripsi.¹⁸ Pada tahap ini setelah peneliti melakukan observasi awal ke Baznas Kota Kediri, peneliti melakukan konsultasi ke Ibu Binti Mutafarida, M.E.I selaku dosen pembimbing kedua dan ke Bapak Rofik Efendi, S.Kom., MM selaku dosen pembimbing pertama. Setelah adanya beberapa revisi dari kedua dosen pembimbing, peneliti melakukan observasi lebih lanjut ke Baznas Kota Kediri untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat, lengkap dan *update*.

¹⁸ M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 164.

